

BAB V

KESIMPULAN

Kiprah Bariana Sain sangatlah inspiratif. Dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, Bariana Sain mampu menunjukkan ketekunan dan semangat luar biasa dalam meniti perjalanan hidupnya. Dari pendidikan hingga keberanian merantau, ia membuktikan bahwa tekad dan kerja keras dapat membawa seseorang mencapai impian. Berawal sebagai Tenaga Kerja Sukarela (TKS) Butsi, Irian Jaya, kemudian berkarir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di kantor BKKBN Kabupaten Biak, Papua, hingga menjadi Wali Nagari Batu Basa periode 2009-2015.

Riwayat hidup Bariana Sain dalam mencapai hal tersebut layak menjadi suatu karya ilmiah maupun non ilmiah, menjadi motivasi bagi banyak pihak maupun sebagai panutan. Keputusan merantau yang semula ditentang oleh kedua orang tuanya menjadi titik awal perjalanan penuh inspirasi. Dengan dukungan kakak laki-lakinya, Bariana menghadapi tantangan demi tantangan hingga akhirnya menapaki karier yang gemilang. Berawal dari Tenaga Kerja Sukarela (TKS) di Butsi, Irian Jaya, ia membuktikan bahwa setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar. Hingga akhirnya menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BKKBN Kabupaten Biak, Papua.

Bariana Sain lahir pada 27 Desember 1952 di Jorong Sialahan, Nagari Batu Basa. Ayahnya Sain, hanya seorang petani kecil dan ibunya Niah, digolongkan sebagai ibu rumah tangga sambil membantu suami nya sebagai petani, berladang dan beternak. Bariana mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar 02 Simabur pada

tahun 1958 dan tamat pada tahun 1964. Bariana melanjutkan pendidikan ke Thawalib Sungai Limau di Pariangan pada tahun 1965 dan tamat pada tahun 1971. Bariana kuliah di IAIN Imam Bonjol, Lima Kaum, Batusangkar pada tahun 1971 dan tamat tahun 1977. Bariana sudah mulai membantu kedua orang tuanya berladang dan beternak semenjak duduk di bangku SD hingga bangku Tsanawiyah. Ketika memasuki jenjang perkuliahan Bariana memilih tinggal di kos-kosan dikarenakan jarak yang lumayan jauh, akan tetapi ia akan pulang selama 1 kali dalam seminggu untuk bertemu keluarga dan membantu pekerjaan kedua orang tuanya selama ia dirumah.

Setelah tamat kuliah Bariana Sain menyandang gelar sebagai sarjana muda. Ia memulai meniti karirnya sebagai guru di beberapa Madrasah Tsanawiyah diantaranya; Tsanawiyah Simabur, Tsanawiyah Batu Basa dan Tsanawiyah Koto Baru. Ia bekerja sebagai guru honorer selama 4 tahun lamanya dari tahun 1977 hingga 1981.

Pada 1 Agustus 1981 hingga 30 Agustus 1983, Bariana bekerja sebagai Tenaga Kerja Sukarela (TKS) Butsi di Kenagarian Pilubang, Kecamatan Pariaman, Sumatera Barat selama 2 tahun lamanya . Setelah masa TKS Butsi disana habis, Bariana melanjutkan pengabdianya menjadi TKS Butsi di Irian Jaya selama 1 tahun dari 1 September 1983 hingga 31 Agustus 1984. Bariana bertemu jodohnya ketika masih menjadi TKS Butsi di Irian Jaya, dan pada 19 April 1984, mereka memutuskan menikah, yang hanya dihadiri oleh keluarga Minang yang ada di Irian Jaya, tanpa dihadiri oleh keluarga inti dari pihak Bariana. Pada tahun 1984 Bariana mendaftar sebagai PNS, kemudian tanggal 21 Maret 1985, Bariana Sain diangkat

menjadi PNS , ia ditempatkan di Kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Irian Jaya. Pada saat itu ia bertugas di bagian administrasi kantor. Diluar kantor ia juga aktif dalam berbagai organisasi sosial dan organisasi minang yang ada disana.

Pada tahun 2007, Bariana dan keluarga memutuskan untuk pulang kampung ke Jorong Sialahan, Nagari Batu Basa, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar. Ia kemudian memutuskan pindah ke BKKBN Tanah Datar di Batusangkar. Bariana memutuskan pindah ke tanah Minang, karena hendak mengakhiri karir PNS-nya di daerah kelahirannya. Bariana bekerja 1 tahun di kantor BKKBN Batusangkar. Sedangkan suaminya, Sahibu pun akhirnya ikut pindah kerja ke Kantor Dinas Informasi dan Komunikasi (Infokom) Batusangkar.

Pada periode 2007-2009, Bariana menjabat sebagai Ketua Bundo Kanduang. Pencalonan Bariana menjadi wali nagari berawal saat ia masih menjabat sebagai Ketua Bundo Kanduang. Pada saat itu ia dikenal aktif dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Selain itu, pihak bundo kanduang melihat jejak rekam Bariana selama merantau, maka mereka mengusulkan Bariana untuk maju sebagai calon wali nagari dan diminta untuk melengkapi beberapa persyaratan yang diperlukan seperti SK, Surat pengangkatan ketua Bundo kanduang, Ijazah terakhir, surat pensiun dilengkapi Akta IV, yang berguna sebagai syarat pencalonan menjadi wali nagari.

Akhir Januari dilakukan tahapan penjaringan dan pendaftaran bakal calon wali nagari, pada saat itu calon terdiri dari 3 orang diantaranya; Jamiris Dt. Rajo

Endah (Ninik mamak), Irfan Amir (Pemuda), dan Bariana Sain (Bundo Kanduang). 23 Februari dilakukan penyampaian visi dan misi di Aula SDN 3 Batu Basa. Terdapat 4 TPS diantaranya; 2 TPS di Batu Basa, 1 TPS di Koto Baru, dan 1 TPS di Sialahan. 28 Februari 2009, dilakukan proses perhitungan suara. Jumlah pemilih 1.800 dari 2.600 orang wajib pilih, artinya 800 orang golput. Bariana Sain sendiri memperoleh 977 suara dari total 1.800 suara masuk atau memperoleh 60% suara.

13 Maret 2009, Bariana Sain dilantik menjadi Wali Nagari Batu Basa di Kantor Camat, Pariangan. Selama kepemimpinan Bariana menjadi wali nagari terdapat banyak perubahan atau keberhasilan yang ia capai. Bariana memimpin Nagari Batu Basa selama 1 periode dari 2009-2015. Ketika masa jabatannya habis, ia sempat diminta kembali untuk mencalonkan diri untuk periode ke-2, namun Bariana menolak, ia merasa 1 periode saja sudah cukup untuk membawa perubahan bagi Nagari Batu Basa, faktor lain ia juga mempertimbangkan faktor usia yang semakin tua.

Setelah memasuki masa purna-tugas, Bariana lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Meski telah pensiun, Bariana tetap aktif dalam ranah sosial-budaya melalui keanggotaannya di organisasi Bundo Kanduang, aktif dalam kegiatan sosial ekonomi, yaitu PKK seperti mengajarkan membuat kerajinan tangan, BKMT, pengajian, arisan.

Teori dari McClelland (*Need For Achievement*) terapkan dalam riwayat hidup Bariana Sain. Orang yang berhasil pada umumnya mempunyai dorongan atau motivasi berprestasi (mencapai tujuan) yang tinggi, termasuk Bariana Sain sendiri

yang telah mengukir sejarah bagi dirinya dan keluarga dan membuktikan bahwa niat dan kerja keras serta dukungan dari pihak manapun merupakan kunci dari kesuksesan Bariana Sain dari TKS Butsi dan PNS hingga menjadi Wali Nagari Batu Basa periode 2009-2015.

